

Tauhid, dan Hadits. Sejak tahun 2003, madrasah ini mulai mengadopsi kurikulum Kementerian Agama dengan menggabungkan pelajaran umum, guna memenuhi tuntutan agar para santri dapat mengikuti Ujian Nasional dan melanjutkan ke perguruan tinggi. **Kepemimpinan dari Masa ke Masa.** Setelah Syekh Muhammad Djamil Jaho memimpin selama 17 tahun (1928-1945), kepemimpinan MTI Syekh Muhammad Djamil Jaho diteruskan oleh murid-murid dan keturunannya, yang menunjukkan kesinambungan dan regenerasi kepemimpinan. Beberapa pemimpin penting setelah beliau adalah **Syekh Muhammad Dalil Syarif**, putrinya **Syekhah Hj. Rabi'ah Djamil**, dan cucunya **Buya H. Mawardi Waly** serta **Buya Ahmad Waly**, hingga kepemimpinan saat ini.

2. Syekh Muhammad Djamil Jaho (1875-1945) adalah seorang ulama Minangkabau terkemuka dari awal abad ke-20. Ia dikenal sebagai pendidik yang disukai oleh banyak murid dari berbagai daerah, termasuk Malaysia. Meskipun menganut paham **Kaum Tuo** (tradisional), ia dihormati oleh golongan **Kaum Mudo** (modern) dan sering menjadi penengah di antara mereka. Nama "Jaho" dinisbahkan dari nama nagari kelahirannya di Padang Panjang untuk membedakannya dari ulama lain dengan nama yang sama, Muhammad Djamil Jambek. Ia lahir dari seorang ayah yang berprofesi sebagai Qadhi dan memiliki pengetahuan agama yang mumpuni. Syekh Muhammad Djamil Jaho merupakan keturunan dari pejuang Perang Paderi, Pakiah Manggala, yang merupakan putra angkat dari Tuanku Pemansiangan Koto Laweh. Ia memiliki sepuluh orang istri dari berbagai daerah dan

dikaruniai 21 orang anak. Meskipun demikian, hanya empat istrinya, yaitu Umi Nondeh, Umi Tuliah, Umi Ranab, dan Umi Maryam, yang menemaninya hingga akhir hayat. Keturunan dari Umi Nondeh banyak yang meneruskan kepemimpinan di MTI (Madrasah Tarbiyah Islamiyah) Syekh Muhammad Djamil Jaho. Selain aktif dalam pendidikan, ia juga sempat bergabung dengan **Muhammadiyah** pada 1926 namun mengundurkan diri setahun kemudian karena perbedaan pandangan. Bersama ulama lain, ia mendirikan **Persatuan Tarbiyah Islamiyah (PERTI)** pada 1928 dan ikut serta dalam **Persatuan Ulama (Ittihadul Ulama)**. Ia wafat pada 2 November 1945 dan dimakamkan di area MTI Syekh Muhammad Djamil Jaho. Syekh Muhammad Djamil Jaho memulai pendidikan agama dari ayahnya sendiri. Kemudian, ia berguru kepada empat ulama besar di ranah Minang: **Syekh Al-Jufri** di Gunung Rajo (1888-1893), **Syekh Al-Ayyubi** di Tanjung Bungo, Padang Ganting (1893-1899), tempat ia bersahabat dengan **Syekh Sulaiman Ar-Rasuli**, **Tuanku Nan Tuo Koto Tuo** di Biaro Koto Tuo (1899-1900), **Syekh Abdullah Halaban** di Halaban, Payakumbuh (1900-1908). Setelah menimba ilmu di Minangkabau selama 20 tahun, ia melanjutkan studinya ke Makkah dan Madinah pada 1908-1918. Di sana, ia belajar dari tiga ulama besar: **Syekh Ahmad Khatib Al-Minangkabawi** (Mazhab Syafi'i), **Syekh Ali Al-Maliki** (Mazhab Maliki), **Syekh Mukhtar Al-Afani** (Mazhab Hambali). Ia kembali ke Jaho pada 1918 dan mendirikan halaqah (majelis ilmu) untuk mengembangkan pengetahuannya. Ia dikenal sebagai ulama ahli Nahwu dan Sharaf, serta

menguasai ilmu dari tiga mazhab yang dibuktikan dengan ijazah yang dimilikinya. Ia adalah seorang penulis produktif dengan beberapa karya yang terkenal, antara lain: **Tadzkirah Al-Kulub fi Muraqabah ‘Allami Al-Ghuyub, Nujumul Hidayah, Kasyafatul ‘Awishah**: Sebuah syarah (penjelasan) dari kitab **Matan Al-Jurumiyah, Hujjatul Balighah, Suluh Bendang**. Selain lima karya tersebut, ada dua karyanya yang tidak ditemukan datanya yaitu **Syamsul Lamiah Fi Aqidah Ad-Dianah** dan **Maqalatur Radhiyyah**. Semua karyanya ditulis dalam bahasa Arab atau Arab-Melayu.

3. Kiprah Syekh Muhammad Djamil Jaho Terhadap MTI Syekh Muhammad Djamil Jaho, Syekh Muhammad Djamil Jaho memiliki peran sentral dalam pengembangan pendidikan Islam melalui Madrasah Tarbiyah Islamiyah (MTI) Jaho. Kiprahnya dimulai dari mendirikan halaqah (majelis ilmu) yang kemudian diresmikan menjadi MTI, sebuah sekolah formal yang tetap berfokus pada pembelajaran **kitab kuning**. Sebagai pendiri, Syekh Muhammad Djamil Jaho menjadikan MTI Syekh Muhammad Djamil Jaho sebagai pusat studi kitab kuning utama di Sumatera Barat. Ia menerapkan pendekatan unik dalam pendidikan, yaitu: **Menjalin hubungan baik antara santri dan masyarakat**: Ia mendorong santri laki-laki untuk tinggal bersama warga agar bisa belajar bertani dan berkebun. Hal ini juga bertujuan agar santri bisa memahami budaya Minang. **Membangun kedekatan**: Syekh Muhammad Djamil Jaho menjalin hubungan baik antara santri dan masyarakat. Ia memberikan "orang tua angkat" kepada para santri

dan memanggil mereka dengan sebutan "**Anak Siak**" untuk menumbuhkan rasa kekeluargaan dan menghindari perlakuan tidak baik dari masyarakat.

Meningkatkan perekonomian lokal: Keberadaan MTI Syekh Muhammad Djamil Jaho secara tidak langsung membantu perekonomian masyarakat karena banyaknya santri yang datang. MTI Syekh Muhammad Djamil Jaho dikenal sebagai pusat pembelajaran ilmu alat, yaitu ilmu-ilmu tata bahasa Arab untuk memahami kitab kuning, seperti: **Nahwu** (tata bahasa), **Sharaf** (morfologi), **Mantiq** (logika), **Balaghah** (retorika). Gelar Syekh Muhammad Djamil Jaho sebagai pakar ilmu alat dan metode pengajarannya yang tegas, disiplin, dan mudah dipahami, membuat banyak murid dari berbagai daerah datang. Bahkan, pada tahun 1943, jumlah murid mencapai **1.260 orang** dari berbagai wilayah di Indonesia hingga Malaysia, membuat Nagari Jaho menjadi sangat terkenal. Dampak dari kiprah Syekh Muhammad Djamil Jaho sangat luas, tidak hanya pada murid-muridnya tetapi juga pada perkembangan pendidikan Islam di Indonesia. **Mencetak murid-murid hebat:** Ia melahirkan ulama-ulama hebat seperti **Syekh Muhammad Dalil Syarif (Datuak Maninjun)**, yang melanjutkan kepemimpinannya di MTI Syekh Muhammad Djamil Jaho, dan putrinya sendiri, **Rabi'ah Djamil**, seorang perempuan Minang yang mahir dalam ilmu alat. **Inspirator lembaga pendidikan:** Banyak alumni MTI Syekh Muhammad Djamil Jaho mendirikan dan mengembangkan pesantren dengan kurikulum kitab kuning yang serupa. Contohnya: **Pondok Pesantren Darul 'Ulum Padang**. **Pondok Pesantren Darul Tauhid**

Salayo. **Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah (PPTI) Malalo**, yang didirikan oleh **Syekh Zakaria Al-Anshori Labai Sati**. Dengan demikian, peran Syekh Muhammad Djamil Jaho tidak hanya sebatas pendiri sekolah, tetapi juga sebagai motor penggerak pendidikan Islam di Nusantara yang melahirkan banyak ulama dan lembaga pendidikan.

B. Saran

Penelitian yang penulis tulis ini tentunya masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan dalam penulisan penelitian berikutnya. Selain itu, penelitian ini masih bisa dikembangkan dengan lebih baik lagi sehingga bisa dijadikan sebagai salah satu sumber rujukan untuk penelitian lainnya serta bisa menjadi suatu karya yang berguna untuk lembaga pendidikan tempat penulis melakukan penelitian. Sedikit saran yang ingin penulis berikan kepada MTI Syekh Muhammad Djamil Jaho adalah supaya para yayasan dan guru-guru lebih mempromosikan MTI Syekh Muhammad Djamil Jaho lebih luas lagi, supaya sistem pembelajaran kitab kuning dengan metode belajar yang terbilang unik, yang didirikan oleh Syekh Muhammad Djamil Jaho ini lebih berkembang lagi sebagai mana yang sudah seharusnya supaya minat untuk menuntut ilmu kesekolah agama makin banyak.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Aqil, Said. *Pesantren Masa Depan*. Cirebon: Pustaka Hidayah, 2004.
- Arif, Armai. *Pengantar Ilmu Dan Metode Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Asroah, Hanun. *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos wacana ilmu, 1999.
- Daulay, Haidar Putra. *Sejarah Pertumbuhan Dan Perkembangan Lembaga-Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia*. Yogyakarta: Cita Pustaka Media, 2002.
- Djamliy, Bachtiar. *Biografi Buya Kita: Syekh Muhammad Djamil Jaho*. Malaysia, 1996.
- Helius, Sjamsuddin. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2007.
- Herdiansyah, Haris. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika, 2010.
- Herlina, Nina. *Metode Sejarah Edisi Revisi 2020*. Bandung: Satya Historika, 2008.
- Nata, Abudin. *Sejarah Pertumbuhan Dan Perkembangan Lembaga-Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia Karya Abudin Nata Pdf - Google Search*. PT Grafindo Widya Sarana, 2002.
- Putra, Apria. *Dendang Anak Siak: Gubahan Nazham Tentang Diri, Kaji, Dan Ulama Hakiki*. Zawiyah Khalidiyah, n.d.
- Yunus, Najir. *Figur Syekh Muhammad Djamil Jaho Djaho dalam Pandangan Umat Islam*. MTI Syekh Muhammad Djamil Jaho, 1994.

Jurnal

- Adib, Abdul. "Metode Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren - Google Scholar." *Jurnal Muhtadiin* 7, no. 1 (2021): 235–36.
- Erashah and Farid Mat Zein. "Dinamika Lembaga Pendidikan Islam Di Minangkabau: Dari Surau Ke Pesantren." *Journal For Religious-Innovation Studies* 24, no. 1 (2024): 1.

- Harahap, Muhammad Riduan. "Tradisi Kitab Kuning Pada Madrasah Di Indonesia." *Al-Kaffah: Jurnal Kajian Nilai-Nilai Keislaman* 11, no. 1 (2023): 17.
- Hasanah, Hasyim. "Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)." *At-Taqaddum* 8, no. 1 (2016): 26.
- Ibnu. "Penerapan Metode Sorongan Dalam Menghafal Al-Qur'an." *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan* 8, no. 2 (2016): 2014.
- Nofrianti, Mami, and Jamal Mirdad. "Wacana Religio-Intelektual Abad 20: Dinamika Gerakan Kaum Tuo Dan Kaum Mudo Di Minangkabau." *Khazanah: Jurnal Sejarah Dan Kebudayaan Islam* VIII, no. 16 (2018): 45.
- Putra, Apria. "Ulama Dan Karya Tulis: Diskursus Keislaman Di Minangkabau Awal Abad 20." *Jurnal Fuaduna: Jurnal Kajian Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 1, no. 2 (2017): 134.
- Putra, Indra Syah, and Diyan Yusri. "Pesantren Dan Kitab Kuning." *Al-Ikhtibar: Jurnal Pendidikan* 6, no. 2 (2019): 647.
- Rosaliza, Mita. "Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif." *Jurnal Ilmu Budaya* 11, no. 2 (2015): 71.
- Rusli, Rusli, and Fachri Muhtadi. "Sejarah Persatuan Tarbiyah Islamiyah (Perti) Dalam Mengembangkan Pendidikan Islam Di Minangkabau Pada Awal Abad XX." *Tarikhuna: Journal of History and History Education* 3, no. 2 (2021): 76.
- Siswayanti, Novita. "Muhammad Djamil Djambek: Ulama Pembaharu Minangkabau." *Jurnal Lektur Keagamaan* 12, no. 2 (2014): 480.
- Zaenuddin, Rodliyah. "Pembelajaran Ilmu Nahwu Sharaf Dan Implementasinya Terhadap Membaca Dan Memahami Literatur Bahasa Arab Kontemporer Pada Santri Pesantren Majelis Tarbiyatul Mubtadi-IEN (MTM) Desa Kempek Gempol Kabupaten Cirebon." *Jurnal Holistik* 13, no. 1 (2012): 96.

Skripsi/Tesis

- Faruq, Muhammad Iqbal. "Implementasi Metode Beljara Bandongan Di Madrasah Diniyah Al-Ikhlas Sratujejo Bojonegoro." PhD Thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 202314.

Fauzi, Wachid Nur. “Upaya Ustadz Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab kuning Melalui Metode Halaqah Pondok Pesantren Al-Barokah Mangunsuman Siman Ponorogo.” PhD Thesis, IAIN Ponorogo, 2022.

Fernandes, Fauzi. “Analisis Komparatif Kurikulum Kemenag Dan Pondok Dalam Bidang Studi Fiqh Di Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiyah (MTI) Syekh Muhammad Djamil Jaho Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar.” Institut Islam Negeri Imam Bonjol, 2010.

Mardiati, Sri. “Efektifitas Metode Halaqah Terhadap Kualitas Hafalan Quran Siswa SD IT Al-Mahdi Kel Tanah Enam Ratus , Kec Medan Marelan.” PhD Thesis, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2021.

Naldi, Pebri. “Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Sufistik Analisis Kitab Tadzkirah Al-Kulub Fi Muraqabah 'Allami Al-Ghuyub.” PhD Thesis, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2023.

Wawancara

Djamily, Muhammad Ridhwan, (2024, November 23). Riwayat Pendidikan Syekh Muhammad Djamil Jaho. (Alvi Syahrin, Interviewer).

Djamily, Muhammad Ridhwan, (2024, Desember 19). Sejarah Berdirinya MTI Syekh Muhammad Djamil Jaho. (Alvi Syahrin, Interviewer).

Djamily, Asmuji Rais, (2025, April 10). Sistem Pembelajaran di MTI Syekh Muhammad Djamil Jaho. (Alvi Syahrin, Interviewer).

Putriani, Vera, (2025, agustus 8). Pimpinan MTI Syekh Muhammad Djamil Jaho. (Alvi Syahrin, Interviewer).

Tanjung, Syahril, (2025, April 22). Kiprah Syekh Muhammad Djamil Jaho. (Alvi Syahrin, Interviewer).

Mu'ar, Darmis, (2025, Mei 12). Kiprah Syekh Muhammad Djamil Jaho. (Alvi Syahrin, Interviewer).

Masrial, (2025, Mei 4-5). Kiprah Syekh Muhammad Djamil Jaho. (Alvi Syahrin, Interviewer).

Arsip

Kitab *Tadzkiratul Al-Qulub*

Kitab *Hujjatul Balighah*

Kitab *Nujumul Hidayah*

Arsip Pribadi Apria Putra

Arsip Pribadi Penulis

Website

PPTI Malalo. "PATRIOT TARBIYAH-SYEKH ZAKARIA AL-ANSHORI LABAI SATI." *PPTI Malalo*, PPTI Malalo. <https://web.archive.org/web/20220923190201/https://www.pptimalalo.com/2015/02patriot-tarbiyah-Syekh-zakaria-al.html>. Diakses pada 8 Agustus, pukul 18:00 WIB

Redaksi. "Syekh Muhammad Djamil Jaho Djaho, Ulama Karismatik Penengah Polemik." *Langgam.Id*, 2020. <https://langgam.id/syekh-muhammad-djamil-djaho-ulama-karismatik-penengah-polemik>. diakses pada Senin, 16 Desember 2024, pukul 14:03 WIB

Septemi, Angga Dina. "Kilas Madrasah Tarbiyah Islamiyah (MTI) Jaho Di Luhak Nan Tuo." *Tarbiyah Islamiyah*, 2016. <https://tarbiyahislamiyah.id/cgi-sys/suspendedpage.cgi>. Diakses pada 8 Agustus, pukul 18:00 WIB

Selvia, Nofitri. "Madrasah Tarbiyah Islamiyah Pariangan: Laskar Pejuang, Hingga Perguruan Tinggi." *Padang Ekspres Digital Media*, 2023. <https://padek.jawapos.com/features/2363759943/madrasah-tarbiyah-islamiyah-pariangan-laskar-pejuang-hingga-perguruan-tinggi>. Diakses pada 9 agustus 2025, pukul 13:26 WIB

Zilfaroni. "Syekh Muhammad Djamil Jaho(1875-1940)." *Zilfaroni, MA, Alam Takambang Jadi Guru*, 2023. <https://share.google/gS0RWwKXn2j09yC9b>, diakses pada Selasa tanggal 17 Desember 2024, pukul 15:11 WIB.